

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA
PERSIAPAN UNTUK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN
KELOMPOK ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ 1
DI KB AISYIYAH MUTIARA UMMI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

UMMU IMAROH

15430029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM

ANAK USIA DINI

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummu Imaroh
NIM : 15430029
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 01 Juli 2020
Yang menyatakan



Ummu Imaroh

NIM : 13430021

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummu Imaroh
NIM : 15430029
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 01 Juli 2020
Yang menyatakan,



Ummu Imaroh

NIM : 15430029



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ummu Imaroh
NIM : 15430029
Program Studi : PIAUD
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan Untuk Perkembangan Kognitif Anak (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 Di KB Aisyiyah Mutiara Ummi).

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 01 Juli 2020
Pembimbing Skripsi

Dr. Ichsan, M.Pd.

NIP. 19630226 199203 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0201/Un.02/DT/PP.00.9/08/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
"Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan Untuk Perkembangan Kognitif Anak (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq I Di Kb Aisyiyah, Mutiara Ummi)."

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ummu Imaroh
NIM : 15430029
Telah dimunaqasyahkan : Senin, 20 Juli 2020
Nilai Munaqasyah : 92,6 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Pembimbing Skripsi

Dr. Ichsan M. Pd.

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Dr. Nadhifa S. Pd. I.

NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji II

Rohinan S. Pd. I. M. A.

NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta,

Dekan

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Sri Sunarni, M. Ag

NIP. 19630705 199303 2 001

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang
mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan
mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹*



¹ Departemen RI, Al Quran dan Terjemahnya (Jakarta: Proyek Penggandaan Kitab Suci Al Quran, 1992), h.1079

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين.

أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمّدًا رسول الله.

اللهم صلّ و سلّم على محمّد و على آله وصحبه أجمعين, أمّا بعد.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada peneliti, shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat manusia ke dalam agama islam yang insyaallah di rahmati Allah.

Selesaiannya sekripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari banyak pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Dr. Sri Sumarni, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Sigit Purnama, S.Pdi, M.Pd, selaku Sekertaris Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pencerahan dalam memulai penyusunan skripsi.
5. Dr. Ichsan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bunda Nika Noerinasari, S.Pd selaku kepala sekolah KB Aisyiyah Mutiara Ummi, Bunda Nurul Hidayati selaku wali kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1, Bunda Ratih Anggraeni selaku guru sentra persiapan di KB Aisyiyah Mutiara Ummi, dan semua bunda di KB Aisyiyah Mutiara Ummi. Terimakasih telah memberikan ijin dan dukungan untuk peneliti melakukan penelitian di KB Aisyiyah Mutiara Ummi.
8. Kedua orang tua saya Bapak Moch. Saleh dan Ibu Fatimah (almh), dan kedua kakak saya M. Fakhrul Rozaq dan Alfi Khafi Dul Hak. Yang telah

memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, bimbingan, dan sumber kekuatan saya.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 01 Februari 2020

Peneliti



Ummu Imaroh

NIM: 15430029



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ummu Imaroh *Implementasi Pembelajaran di Sentra Persiapan untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 KB Aisyiyah Mutiara Ummi Tamanmartani Kalasan*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Yang melatarbelakangi adanya kajian ialah berangkat dari anak yang akan masuk kejenjang SD diharuskan mampu untuk membaca, menulis dan menghitung, sedangkan bukankah hal itu bukan suatu keharusan. Peneliti kemudian ingin mencari tahu bagaimana perkembangan kognitif anak di usia dini, kemudian termasuk pada penelitian lapangan. Sifat pada penelitian ini ialah deskriptif yaitu sebuah kajian yang bertujuan untuk menemukan suatu deksripsi terkait implementasi pembelajaran di sentra persiapan dalam perkembangan kognitif anak. Subjek penelitian yakni kepala sekolah, guru kelompok Abu Bakar Ash-Shiddik 1, guru sentra persiapan KB Aisyiyah Mutiara Ummi, dan anak-anak kelompok Abu Bakar Ash-Shiddik 1. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun cara pengujian kabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi.

Dari kajian ini dapat diperoleh hasil yakni pertama, implementasi pembelajaran di sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak diadakan setiap seminggu sekali tepatnya hari Kamis mulai pukul 08.00 sampai dengan 10.30 WIB. Proses implementasi di sentra persiapan meliputi: pembukaan, menjelaskan cara bermain, memberikan peraturan main, mendampingi kegiatan main, mengevaluasi kegiatan main, dan penutup. Kedua, perkembangan kognitif melalui pembelajaran di sentra persiapan ini sebagian besar dari perkembangan kognitif anak telah berkembang seperti memahami perintah, menyebutkan, membedakan huruf dan angka, mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membedakan

warna dan lain-lain, namun terdapat beberapa perkembangan kognitifnya belum meningkat secara maksimal.

Kata Kunci: *Sentra persiapan, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Kajian Teori.....	17
F. Metode Penelitian.....	37
BAB II GAMBARAN UMUM KB AISYIYAH	
MUTIARA UMMI	
A. Letak Geografis.....	49
B. Sejarah Berdirinya.....	50

C. Tujuan Pendidikan.....	51
D. Visi-Misi dan Tujuan	52
E. Dasar Pelaksanaan.....	53
F. Struktur Organisasi.....	54
G. Data Guru KB Aisyiah Mutiara Ummi	55
H. Tugas Pokok KB	57
I. Data Siswa.....	63
J. Sarana Prasarana	67
K. Jadwal Pembelajaran.....	75

**BAB III IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
SENTRA PERSIAPAN UNTUK
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA 4-5 TAHUN KELOMPOK ABU
BAKAR ASH-SHIDDIQ KB AISYIYAH
MUTIARA UMMI**

A. Pembelajaran di Sentra Persiapan dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok Abu Bakar Ash- Shiddiq 1/1 di KB Aisyiyah mutiara Ummi	68
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun	

Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 di KB Aisyiyah mutiara Ummi	81
-----------------------------------------------------------------------	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN LAMPIRAN.....	107
-------------------------------	------------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 : Struktur Organisasi.....54
2. Gambar 3.1 : Kegiatan 1, 2, 3, dan 4.....81
3. Gambar 3.2 : Kegiatan 5, dan 6.....73
4. Gambar 3.3 : Kegiatan 7, dan 8.....76
5. Gambar 3.4 : Kegiatan 9, 10, 11, dan 12.....78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 : Data Guru KB Aisyiyah Mutiara Ummi	56
2. Tabel 2.2 : Data Siswa KB Aisyiyah Mutiara Ummi	63
3. Tabel 2.3 : Data Kelompok Abu Bakar AS SIDIQ 1	64
4. Tabel 2.4 : Ruang yang Berada di KB Aisyiyah Mutiara Ummi.....	68
5. Tabel 2.5 : Peralatan dan Perabotan di KB Aisyiyah Mutiara Ummi	69
6. Tabel 2.6 : Alat Permainan Edukatif <i>Indoor</i>	71
7. Tabel 2.7 : Alat Permainan Edukatif <i>Outdoor</i>	74
8. Tabel 2.8 : Prasarana Instalasi	75
9. Tabel 2.9 : Jadwal Pembelajaran	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data.....	108
Lampiran II Dokumentasi & Wawancara.....	112
Lampiran III Wawancara.....	119
Lampiran IV Observasi	121
Lampiran V Dokumentasi Sekolah.....	126
Lampiran VI Dokumentasi Sarana & Prasarana.....	127
Lampiran VII RPPH.....	129
Lampiran VIII Lampiran Surat Ijin Penelitian	135
Lampiran IX Kartu Bimbingan.....	136
Lampiran X Sertifikat Magang 2.....	137
Lampiran XI Sertifikat Magang 3	138
Lampiran XII Sertifikat KKN	139
Lampiran XIII Sertifikat ICT	140
Lampiran XIV Sertifikat TOEFL	141
Lampiran XV Sertifikat IKLA	142
Lampiran XVI Sertifikat PKTQ	143
Lampiran XVII Sertifikat SOSPEM.....	144
Lampiran XVIII Sertifikat OPAC	145
Lampiran XIX Sertifikat User Education.....	146
Lampiran XX Curriculum Vitae.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik dari anak yang baru lahir hingga anak tersebut berusia enam tahun ialah fungsi adanya PAUD. Hal demikian bertujuan supaya anak mampu berkembang dan tumbuh secara baik dari segi jasmani ataupun rohaninya, sehingga ketika ia masuk ke sekolah berikutnya telah mampu dan cukup siap secara mental, yang terselenggara melalui pendidikan formal dan informal.²

Secara hukum, anak yang lahir hingga ia berumur enam tahun disebut sebagai anak berusia dini. Pasal 1 ayat 14 UU No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwasanya “pendidikan terhadap anak yang lahir hingga ia berusia enam tahun dapat dikategorisasikan dalam Pendidikan Anak Usia Dini), diimplementasikan lewat ransangan pendidikan guna memberikan bantuan terhadap pertumbuhan anak, berkembangnya jasmani maupun rohaninya sehingga

² Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.15.

ketika ia memasuki pendidikan selanjutnya ia telah mampu dan memiliki kesiapan.³

Di sebut sebagai usia emas, dikarenakan anak yang berusia 0-6 tahun memiliki perkembangan dengan begitu cepat yang hanya terjadi pada usia demikian. Setiap apa yang telah diajarkan oleh tenaga pendidik, seorang anak yang masih dikatakan berusia belia tersebut mampu menyerap dengan baik, dikarenakan pada usia yang demikian, perkembangbiakkan seorang anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, yang diikuti dengan perkembangan terhadap fisik seorang anak.⁴

The Golden Age merupakan masa yang begitu berharga yang terdapat pada diri seorang anak, serta waktu yang sangat baik untuk berkembang. Secara matematika, anak yang berada pada usia dini, telah mengalami perkembangbiakkan serta lompatan dalam otaknya yang pertumbuhannya dapat ditaksir mencapai 80%. Sejak ia lahir ke dunia, pertumbuhan pola pikir anak mampu menggenggam hingga 25% hingga ia berusia 4 tahun pertumbuhannya mencapai

³ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.18.

⁴ Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional: Pijakan Mahasiswa, Guru dan Pengelola TK/RA/KB/TPA*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 77-81.

sampai pada 50%, berkembangnya otak anak sampai berumur 18 tahun.⁵

Perkembangan kognitif adalah aspek yang penting dalam perkembangan anak yang meliputi seluruh sisi pertumbuhannya yang terkait dengan sistem pembelajaran seorang anak dan kehidupan dalam lingkungannya. Yang dimaksud dengan perkembangan kognitif ialah suatu pertumbuhan yang berkaitan dengan kapabilitas cara pandang seseorang. Kemampuan tersebut dapat diperoleh oleh orang lain melalui suatu proses rangsangan yang didapatkannya dalam kehidupan kesehariannya. Berikutnya, rangsangan yang demikian diterima dan diinterpretasi melalui nalar berfikir yang diimplementasikan dalam bentuk suatu tindakan.

Prinsipnya, perkembangan kognitif anak ditujukan supaya dari anak tersebut mampu mengeksplorasi terhadap dunia sekitarnya melalui pancaindera, sehingga anak dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang seutuhnya sesuai kodratnya sebagai makhluk Tuhan.⁶

⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 48.

Umur 3-4 tahun dari seorang anak merupakan masa pra-sekolah, sedangkan untuk usia 5-6 tahun ialah untuk melanjutkan/menginjak pendidikan formal. Montessori menerangkan jikalau pada umur tersebut, seorang anak menandai dirinya untuk mulai paham terhadap semua stimulasi yang diterima lewat pancaindera. Selanjutnya, Piaget menyatakan bahwasanya, usia seorang anak pada waktu tersebut telah memulai untuk menemukan kerangka berfikir pra-operasional konkret.⁷ Berangkat dari kegelisahan akan adanya berita bahwa masuk SD anak diperkenankan dapat membaca, menulis dan menghitung yang sebenarnya bukan keharusan maka peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh perkembangan kognitif anak dalam hal ini perkembangan kognitif anak melalui sentra persiapan.

Sebuah sentra yang memiliki tujuan untuk memberikan pengembangan keaksaraan bagi anak di lembaga pendidikan ialah definisi dari sentra persiapan. Term persiapan ditujukan bagi anak yang bersiap untuk memasuki dunia pendidikan. Di antara beberapa hal yang perlu dipersiapkan bagi seorang anak ketika hendak menginjak bangku sekolah, diantaranya: membaca, menulis, melafalkan, dan

⁷ *Ibid* ..., hlm. 49.

berkomunikasi sebagai pondasi bagi seorang anak untuk memahami berbagai ilmu. Sesuai dengan nama aslinya, lembaga tertentu sentra persiapan tetap dinamai sebagai dengan sentra keaksaraan (*literacy center*). Akan tetapi, yang umum digunakan di Indonesia ialah sentra persiapan.

Adanya sentra persiapan lebih diutamakan untuk melihat pertumbuhan berfikir serta motorik halus pada anak. Aktivitas yang seringkali dilakukan terhadap sentra ini ialah mempersiapkan anak dalam mengenal huruf, angka, membaca, menulis sehingga anak siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Tugas pendidik di lingkungan persiapan adalah menyiapkan lingkungan, mengamati perkembangan anak. Yang menjadi titik sentral bagi anak yang berumur empat tahun pada sentra persiapan ialah pada aktivitas membaca dan menulis.⁸

Sistem belajar berbasis sentra ialah sistem belajar yang membuat senang bagi anak yang di lingkungan PAUD. Sistem pembelajaran terfokus pada anak yang berpusat di sentra bermain. Sentra persiapan adalah sentra yang bertujuan untuk mempersiapkan anak dalam mengenal huruf, angka,

⁸<http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1919/1/fatih%20mas%27udah%2011613015.pdf>. Diakses 23 Mei 2019

melatih motorik, sehingga anak siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sentra persiapan peneliti memilih untuk dijadikan bahan penelitian karena berfokus pada kognitif anak.

Hasil observasi sementara yang peneliti lakukan di KB Aisyiyah Mutiara Ummi, merupakan satu diantara beberapa KB yang sudah menerapkan model pembelajaran menggunakan sentra di Kecamatan Kalasan, dan di Desa Tamanmartani satu-satunya KB yang sudah menerapkan pembelajaran menggunakan sentra, sebelum menggunakan sentra dulu KB Aisyiyah Mutiaa Ummi menggunakan sistem pembelajaran klasikal dan sekarang sudah tahun kedua dalam penerapan pembelajaran menggunakan sentra. Sentra yang diterapkan meliputi sentra persiapan, balok, bahan alam, main peran (makro dan mikro).

Dalam hal aktualisasi sistem pembelajaran melalui sentra persiapan guna menumbuhkan kognitif anak di KB Aisyiyah Mutiara Ummi masih kurang, dan tidak semua sentra bisa diterapkan disana, karena melihat kurangnya sarana dan prasarana seperti ruangan yang kurang memadai, jenis mainan untuk mendukung kegiatan dan guru pendamping di setiap sentra. Model pembelajaran sentra persiapan

merupakan tehnik belajar yang dapat menstimulus enam dimensi perkembangan pada anak antara lain: nilai agamis dan moral, fisiko-motorik, paikiologis sosial-emosional, dialek dan keterampilan.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sentra sangat bagus untuk diterapkan, karena anak bisa fokus dalam kegiatan pembelajaran yang sudah disusun guru, dan guru dapat mengetahui setiap perkembangan yang sudah dicapai anak didiknya.⁹ Khususnya di kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 usia 4-5 tahun, yang berjumlah 18 murid, 9 murid laki-laki, dan 9 murid. Pembelajaran di kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 dilaksanakan seminggu sekali setiap hari kamis. Ada enam kegiatan yang di lakukan didalam melaksanakan pembelajaran sentra persiapan, setiap anak diberi kesempatan untuk memilih pekerjaan yang akan dilakukan tetapi guru memberikan pertanyaan sebelum anak melaksanakan kegiatan, kemudian anak yang bisa menjawab mendapat kesempatan terlebih dahulu untuk melaksanakan kegiatan inti dan diikuti anak-anak yang lain.

⁹ Hasil wawancara dengan Bunda Nurul, wali kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 KB Aisyiyah Mutiara Ummi, pada tanggal 29 Oktober 2019, pukul 10.00 WIB.

Setiap anak memiliki kesempatan menyelesaikan pekerjaan secara bergantian, tetapi masih ada anak yang kurang termotivasi seperti anak yang masih malas melakukan kegiatan, mudah bosan dalam pembelajaran, bahkan ada anak yang sebelum mencoba sudah tidak mau mengikuti pembelajaran, ada beberapa anak yang sudah bisa dan mampu mengikuti pembelajaran, perkembangannya kognitifnya sudah baik, tetapi masih ada juga anak yang belum bisa mengikuti pembelajaran dan belum mencapai indikator perkembangan kognitifnya.

Masih ada beberapa anak yang sudah mengenal angka tetapi masih bingung membedakan huruf, ada anak yang sudah bisa menirukan tulisan tetapi belum paham itu huruf apa, ada yang masih belum memahami perintah yang guru berikan, dan terdapat sebagian yang anak perkembangannya masih kurang optimal dalam mengikuti pembelajaran, ada anak yang harus dibantu guru untuk menyelesaikan kegiatannya.

Adanya model pembelajaran sentra persiapan ini diharapkan dapat menstimulus atau mengintensifkan pertumbuhan kognitif anak, karena di sentra persiapan anak mendapatkan sesuatu yang baru untuk proses dalam mengembangkan

kognitifnya, anak memiliki kesempatan bermain, merangsang anak untuk aktif dalam melaksanakan kegiatan. Di sentra persiapan ada enam kegiatan yang harus di lakukan setiap anak, dan setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya secara bergiliran. Atas dasar inilah peneliti mengadakan penelitian dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 di KB Mutiara Ummi”*

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang penyusun paparkan, dapat dilihat rumusan masalahnya, yakni :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Mutiara Ummi Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan untuk Perkembangan Kognitif Anak usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Mutiara Ummi Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Berasaskan pada rumusan masalah di atas, berikut tujuan diadakannya kajian ini, yakni :

- a. Untuk memahami dan mendeksripsikan bagaimana implementasi pembelajaran sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Mutiara Ummi Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
- b. Untuk memahami faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Mutiara Ummi Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adanya kajian ini diharapkan mampu memberikan kemamfaatan secara teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan, yakni :

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian kajian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan untuk guru dalam implementasi model pembelajaran sentra persiapan untuk perkembangan

kognitif anak usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Mutiara Ummi Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

2) Sebagai tambahan pengetahuan keilmuan tentang bagaimana pembelajaran sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak usia anak 4-5 tahun di KB Aiyiyah Mutiara Ummi Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

b. **Kegunaan Praktis**

1) Terhadap tenaga pendidik, hasil yang terdapat pada kajian ini dapat memberikan informasi yang positif terkait Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan untuk Perkembangan Kognitif Anak usia 4-5 tahun.

2) Terhadap penyusun, meningkatkan dan memperkaya pengetahuan, serta menambah pengetahuan baru terkait urgensinya implementasi pembelajaran sentra persiapan untuk pertumbuhan kognitif pada anak usia 4-5 tahun..

D. Kajian Pustaka

Kajian terdahulu sangat penting dilakukan, guna memberikan pemahaman kepada para pembaca terkait letak perbedaan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pertama, Skripsi dari Ulfah Nur Fikri *Implementasi pembelajaran Berhitung Dalam Sentra Persiapan Di Kelompok B TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tahun 2018. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitiannya, penulis menyampaikan bahwsanya pembelajaran di sentra persiapan dapat mengajarkan anak dalam berhitung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui sentra persiapan berhasil mengajarkan anak dalam berhitung, terlihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan pada kurikulum 2013. Data menunjukkan bahwasanya dari semua jumlah anak kelompok B yakni sebanyak lima belas anak telah mengalami peningkatan dengan tingkatan yang tidak sama, anak terletak pada level MB, BSH, dan BSB dalam tigtan tercapainya indikator

terhadap pelajaran berhitung melalui medium konkret.¹⁰

Kajian dari Ulfah Nur Fikri dengan penelitian ini lebih terfokuskan menitik beratkan pada pembelajaran berhitung melalui sentra persiapan. Sementara kajiann ini menitikberatkan pada pembelajaran sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Puji Lestari yang berjudul *Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Melalui Permainan Labirin Kardus Di RA Rafif Kalasan Sleman*. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tahun 2018. Jenis dari penelitian ini ialah berjenis tindakan kelas (PTK). Di sampaikan dalam penelitian ini bahwasanya permainan labirin kardus mampu memberikan peningkatan terhadap kemajuan kognitif anak, terlihat dari pada saat dilakukan observasi pra tindakan, indikator mencocokkan gambar benda sebanyak 16,66% dan indikator pencocokan gambar benda sebesar 22,22% masih menunjukkan bahwasanya hasil pelaksanaannya masih mengalami kekurangan

¹⁰ Ulfah Nur Fikri, Implementasi Pembelajaran Berhitung Dalam Sentra Persiapan Di Kelompok B TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2018.

dibandingkan indikator keberhasilan, jumlah indikator siklus I mencari lintasan di labirin sebanyak 33,33% sedangkan 38,89% adalah indikator mencocokkan gambar benda. Hal ini mengilustrasikan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan tetapi hal tersebut hanya masih berada pada kategori cukup. Namun, angka yang berjumlah 95,67% pada indikator mencari lintasan di labirin dan indikator mencocokkan gambar benda sebesar 94,44% pada siklus indikator II mampu menghasilkan suatu hasil yang sangat baik. Saat dilakukan tindakan, menunjukkan terjadinya sebuah peningkatan.¹¹

Perbedaan dari kajian yang telah dilangsungkan oleh Puji, dengan apa yang telah penulis lakukan ialah Puji menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan pada kajian ini kualitatif deskriptif. Persamaannya sama-sama meneliti perkembangan pada kognitif anak.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Windia Putri Rizkia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Pada Fase Review Kegiatan Pembelajaran Pada sentra Balok di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi*. Jurusan

¹¹ Puji Lestari, Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Melalui Permainan Labirin Kardus Di RA Rafif Kalasan Sleman, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2017. Adapun jenis dari penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini disampaikan jika di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi, tingkat perkembangan kognitif anak usia dini fase review berada pada tingkatan “Berkembang Sesuai Harapan” namun berhasil secara maksimal. Hal ini terjadi karena jumlah dari anak-anak yang memiliki perkembangan kognitif dalam fase review kegiatan pembelajaran masih sangatlah minim. Berlandaskan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil sebuah generalisasi jika di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi Perkembangan kognitif anak usia dini pada fase review kegiatan pembelajaran terletak pada kategorisasi “Berkembang Sesuai Harapan” namun berhasil secara maksimal Hal ini dapat diperlihatkan dari hasil rata-rata bobot pada observasi yang menunjukkan angka 53,41%, serta yang dikuatkan dengan hasil tanya jawab bersama dewan pendidik di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Windia Putri Rizkia menitik beratkan pada perkembangan kognitif

12

<http://repository.unja.ac.id/3578/1/ARTIKEL%20ILMIAH%20WPR.pdf>
diunduh pada tanggal 28 Oktobe 2019 pada pukul 17.19 WIB

pada sentra balok dan penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan peneliti menitik beratkan pada implementasi perkembangan kognitif anak melalui sentra persiapan dan penyusun menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Keempat, Jurnal yang ditulis Siti Rodliyah *Efektivitas pembelajaran Moel Sentra Persiapan Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Halimiyah Lekok Pasuruan*. PIAUD STITNU Al Hikmah Mojokerto Tahun 2018. Jenis penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*). Di sampaikan pada pengkajian ini bahwasanya penerapan metode pembelajaran melalui sentra persiapan di RA AL-Halimiyah Lekok Pasuruan menunjukkan kinerja yang cukup bagus, karena dilihat dari hasil pengkajian tahap I dan tahap II setelah pembelajaran sentra persiapan mampu memberikan peningkatan terhadap kualitas menghitung anak usia 4-5 tahun di RA Al-Halimiyah Lekok Pasuruan. Hasil tersebut terlihat dari hasil analisa pembelajaran menghitung menggunakan jari tangan serta penulisan angka yang dilakukan di papan tulis, dilihat pada tahapan awal setelah pembelajaran sentra persiapan, tingkat keberhasilannya mencapai 71%, artinya perkembangan motoric halus anak

mengalami perkembangan sesuai yang dicanangkan, dan pada tahapan ke-II mengalami peningkatan mencapai 89%, artinya kemampuan motoric halus anak telah mengalami perkembangan yang sangat baik, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasanya sistem pembelajaran bagi anak yang berusia 4-5 tahun di RA AL-Halimiyaha Lekok Pasuruan dengan praktikberhitung melalui metode sentra persiapan mampu memberikan dampak perubahan pada kognitif anak.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rodliyah menitik beratkan pada evektifitas pembelajaran sentra persiapan terhadap kemampuan berhitung dan penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan peneliti menitik beratkan pada implementasi perkembangan kognitif anak melalui sentra persiapan dan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

E. Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi dapat dimaknai sebagai sebuah proses implementasi gagasan, inspirasi atau pembaruan pada suatu tindakan yang empiris

13

<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/176/158> diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019 pada pukul 18.07 WIB

yang mampu menyalurkan suatu perubahan baik pada pemahaman, kapabilitas, kuantitas, dan tingkah laku.¹⁴ Sementara pembelajaran diartikan sebagai suatu aktivitas mengupayakan diri untuk menyalurkan ilmunya terhadap seorang anak dengan merefleksikan faktor tempat belajar tersebut, idiosinkrasi anak, keistimewaan pelajaran, dan metodologi pembelajaran, baik berupa cara menyampikan, penyelenggaraan, ataupun manajemen pembelajaran.¹⁵

Aktualisasi dan praktik dalam pembelajaran merupakan makna dari implementasi pembelajaran. Secara umum implementasi pembelajaran diartikan sebagai sebuah aktivitas dan strategi pembelajaran yang dibuat secara sistematis dan terperinci.¹⁶ Hemat Hamzah, proses interaksi peserta didik dalam implementasi pembelajaran yakni adanya kesesuaian diantara guru serta sumber pembelajaran dalam sebuah ruang lingkup belajar,

¹⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Pendidikan dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 178.

¹⁵ Fadlillah dkk, *Edutainment PAUD Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), hlm. 24.

¹⁶ Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 34.

yang diantara keduanya saling memberikan suatu kabar.¹⁷

Dari penjabaran-penjabaran tersebut, dapat diterangkan bahwasanya yang dimaksud dengan implementasi pembelajaran ialah suatu proses tindakan, pelaksanaan dan penerapan pembelajaran yang telah dirancang dengan baik guna terlaksananya gagasan, kegiatan atau seperangkat aktivitas baru dengan dengan berharap pada alterasi atau perkembangan pada pribadi anak yang diajarkan melalui strategi pembelajaran yang baik dalam penyampaian, pengelolaan maupun pengorganisasian.

2. Pengertian sentra

Sentra dimaknai sebagai sebuah tempat yang telah dipersiapkan oleh pendidik sebagai aktivitas permainan anak, yang diselipi dengan pemberian beberapa ilmu pengetahuan yang telah dirancang sebelumnya. Setiap sentra memiliki *center point* yang ditujukan untuk kebutuhan dan pembelajaran anak.¹⁸

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 2.

¹⁸ Mukhtar latif, *Orientasi Baru "Pendidikan Anak Usia Dini"*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 104.

Semua aktivitas yang telah ada di sentra mempunyai titik pusat (*center point*), dimana keseluruhannya bertitikbalik pada tujuan pembelajaran. Ada tujuh sentra yang dikembangkan oleh Dr. Pamela Phelps antara lain¹⁹:

- a. Sentra perencanaan
- b. Batangan
- c. Main karakter
- d. Main peran kecil
- e. Bahan alam
- f. Keterampilan
- g. Iman dan takwa

- 1) Sentra Peencanaan

Merupakan sentra tempat melangsungkan suatu pekerjaan serta memberikan suatu momen terhadap peserta didik guna meningkatkan kognisinya, kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kognisi, motorik halus dan keaksaraan yang telah dimenej oleh tenaga pendidik dan memfokuskan aktivitasnya untuk membaca, menulis dan menghitung. Titik focus sentra ini ialah untuk mengatur,

¹⁹ *Ibid*, hlm. 121.

menghimpunkan, atau membentuk berbagai pola, serta mengklasifikasikan berbagai alata dan bahan kerja.²⁰

2) Tujuan Khusus

Sentra persiapan fokus pada momen anak untuk mengatur, menghimpunkan, membentuk berbagai pola dan serta mengklasifikasikan berbagai alat dan bahan kerja, yang termasuk didalamnya membaca, menulis, dan menghitung. Contoh, anak menjajarkan dari hal besar sampai yang kecil, ataupun sebaliknya. Mengklarifikasi berbagai benda sewarna, benda-benda yang sama bentuknya, warna, dan ukurannya.

Antara sentra yang lain dengan sentra persiapan memiliki karakteristik yang tidak sama. Sentra persiapan ialah sentra kerja. Adapun ketentuan yang terdapat pada sentra persiapan memiliki 2 ketentuan yang berbeda yakni lima metode kerja dan ketentuan main.

3) Lima metode kerja, yakni :

- a) Menentukan sebuah pekerjaan, begitupun dengan seorang anak.

²⁰ *Ibid* ., hlm. 124.

- b) Bekerja sempurna, sebagai bentuk pertanggungjawaban dari seorang anak, maka ia berhak menuntaskan pekerjaan yang ditentukannya.
- c) Menunjukkan hasil kerja, sesuatu yang telah dilakukan selanjutnya diperiksakan kepada pendidik, kemudian tenaga pendidik menanyakan terkait hasil dari proses pembelajaran anak didik. Berikutnya, dari pendidik memaparkan hasil kerja tersebut ke media gambar atau ke sebuah portopolio.
- d) Menata kembali, sehabis pelaksanaannya, dari anak didik menata kembali alat yang telah digunakan, kemudian memberikan waktu kepada teman lainnya untuk memainkan mainan tersebut.
- e) Menentukan aktivitas lainnya. Anak didik diperkenankan untuk memilih pekerjaan yang diinginkannya serta meniru metode kerja kembali.
- f) Peraturan bermain, diantaranya:
- (1) Menyayangi teman
 - (2) Mendengarkan
 - (3) Memokuskan perhatiannya

- (4) Mengontrol
 - (5) Memfungsikan alat sesuai kegunaannya,
 - (6) Saling berbagi diantara sesama teman,
 - (7) Bergiliran,
 - (8) Terfokus pada satu group,
 - (9) Bergerak,
 - (10) Memulai-selesai
 - (11) Mencari alternative permasalahan melalui diskusi.
- 4) Manfaat Sentra Persiapan
- a) Anak diajarkan untuk berfikir secara sistematis dalam menyelesaikan pekerjaannya. Setiap anak tersebut melakukan aktivitas seperti mandi, maka terlebih dahulu dari handuk, sabun, dll. Hal ini mengajarkan sikap kemandirian bagi seorang anak.
 - b) Anak diberikan pegajaran terkait cara memilah benda yang konkrit. Yaitu setidaknya dari mereka dapat meletakkan barang tersebut sesuai pada tempatnya.
 - c) Seorang anak didik mempelajari cara mengkorelasian antara satu barang dengan barang dan dengan kejadiannya.

- d) Mempelajari cara/teknik membaca dan menulis.
 - e) Anak diajarkan untuk bekerja secara mandiri, berdekatan, kebersamaan serta bekerja secara bersamaan.
- 5) Perlengkapan Main di Sentra Persiapan
- a) Pelbagai macam alat yang mampu memberikan dukungan untuk proses pengklasifikasian, berurutan, patokan, korelasi 1:1, yaitu: mozaik, papan geometri, dan lainnya.
 - b) Pelbagai macam alat yang mampu memberikan dukungan keaksaraan, buku, kartu huruf, kartu kata, alat menulis.
 - c) Pelbagai macam alat yang mampu memberikan dukungan ketrampilan motoric halus, dinataranya: gunting, kertas.
- 6) Kegiatan di sentra persiapan
- a) Membaca
 - b) Menulis
 - c) Matematik

3. Perkembangan Kognitif

a. Pengertian Perkembangan Kognitif

Perkembangan Kognitif merupakan sebuah proses untuk berfikir, yakni kapasitas diri untuk mengkorelasikan, memberikan penilaian, serta merefleksikan suatu insiden. Kognitif memiliki keterikatan dengan kualitas intelektual yang memberikan identifikasi seseorang yang pelbagai keahlian yang diberikan kepada gagasan dan pembelajaran.

Gardner mengemukakan bahwa intelegensi sebagai untuk menanggulangi dan memberikan solusi dari adanya permasalahan yang terjadi atau guna menciptakan suatu karya yang mampu diberikan penghargaan oleh suatu kebudayaan atau lebih. Setiap insan mempunyai campuran *blend* yang khas dari pelbagai intelegensi yakni intelegensi linguistic, logis, spasial, music, kinestetik, intrapribadi, dan antrapribadi, dan naturalistis.²¹

²¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 47.

b. Urgensi Perkembangan Kognitif

Pada dasarnya perkembangan kognitif diniatkan supaya anak dapat memberikan investigasi kepada dunia lewat indera yang dimilikinya, sebagaimana ia merupakan hamba yang harus memanfaatkan isi dunia ini untuk kemamfaatan diri dan makhluk yang lain.

Di antara proses kognisi meliputi pelbagai dimensi, yaitu persepsi, impresi, pemikiran, symbol, penalaran, dan penanggulangan permasalahan. Piaget mengatakan, bahwasanya diantara urgensinya seorang pendidik dalam meningkatkan kognitif seorang anak, ialah:

- 1) Supaya dari anak tersebut bisa meningkatkan pola pikir dan persepsinya berlandaskan pada apa yang ditinjaunya, didengarkan dan dirasakan, sehingga dari situlah anak dapat mempunyai pengetahuan yang universal.
- 2) Dapat memberikan pengajaran bagi seorang anak serta menyagarkan pikiran anak terkait aktivitas yang pernah dirasakannya.

- 3) Dapat memberikan pengembangan pola pikir anak dalam rangka mengkaitkan satu kejadian dengan kejadian yang lain.
- 4) Supaya anak dapat menganalisis suatu kejadian yang bersifat ilmiah ataupun alamiah.
- 5) Sipyaya dapat memberikan jalan keluar terhadap suatu masalah.

Sunaryo Kartadinata, dalam jurnal ilmu pendidikan pedagogia menyatakan bahwsanya berkembangnya otak ataupun strukturnya tumbuh terus setelah lahir. Sebagian riset menunjukkan bahwa pengalaman usia dini, penghayalan yang terjadi, bahasa yang diperdengarkan, buku yang ditunjukkan, akan mampu memberikan dampak terhadap perkembangan otak anak.²²

Oleh karenanya, lewat perkembangan kognitif, fungsi piker dapat dipergunakan dengan akurat untuk menanggulangi keadaan guna memecahkan sebuah persoalan.

²² Soyya Aprilia Rohmad, “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Bermain Maze pada Anak Usia 4-5 tahun di Kelompok A TK KHADIJAH 87 Kalibaru Kulon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Jurnal of Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Jember*, hlm.4.

c. Teori Dasar Perkembangan Kognitif

Pada umur 3-4 sampai 5-6 tahun, anak memasuki masa prasekolah yaitu waktu menyiapkan diri untuk terjun ke dunia pendidikan formal yaitu pendidikan dasar.²³

- 1) Montessori mengungkapkan bahwa saat ini merupakan suatu masa yang dimana terjadi penandaan dengan periode/masa peka semua stimulasi diterimanya melalui pancaindra. Saat ini, seorang orang tua begitu penting untuk memberikan stimulasi yang tepat.
- 2) Piaget menyatakan bahwasanya, seorang anak dimasa menginjak umur yang demikian, masih dalam peningkatan berfikir pra-operasional konkrit. Masa ini, sikap egoisentris yang terjadi pada anak sangat terlihat jelas. Kesulitan dirasakan oleh sosok orang tua, dimana dia menganggap jika pada umur tersebut anak sulit untuk diberikan masukan, disebut terjadi kenakalan.

²³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 49.

- 3) Elizabeth mengungkapkan, jika seorang anak yang masih berumur belia, dan ingin diajarkan konsep beragama, setidaknya praktik keseharian harus selalu dilakukan oleh orang tua sendiri.
- 4) Hurlock menjelaskan bahwsanya masa bermain anak banyak terjadi ketika ia berusia 3-5 tahun, dan puncak dari permainan tersebut ialah saat usia anak tersebut 5-6 tahun.

d. **Karakteristik Perkembangan Kognitif**²⁴

Berikut penulis menerangkan perkembangan kognitif yang terjadi pada anak usia dini, yaitu :

a. **Karakteristik Tahap Sensoris Motoris**

- 1) Aktivitas yang dilakukannya bersifat nulari.
- 2) Pengalaman yang dilakukannya bersumber pada aktivitas pacainderanya.
- 3) Seorang anak hanya melihat dan menjangkau pengalaman tersebut, namun dalam pengakategorian

²⁴ Khadijah, Een, *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 36-39.

pengalaman itu belum dapat terealisasi.

- 4) Setiap individu mengawali pelajarannya terkait dengan objek nyata melalui berbagai-skema sensor-motorisnya.

Piaget membagi tahapan sensor motoris kepada enam waktu, berikut karakteristik dari waktu tersebut :

- a) Waktu pertama (0-1 bulan) mempunyai kriteria, sebagai berikut :

- (1) Gerakan yang dilakukan bergerak secara reflek

- (2) Walaupun belum dapat terkordinir dengan baik, ia mampu menggerakkan anggota tubuhnya.

- b) Waktu ke-2 (1-4 bulan) berdasarkan pada heriditas, seorang anak yang berusia demikian telah mampu meluaskan skemanya.

- c) Waktu ke-3 (4-8 bulan) karakter yang dimilikinya ialah telah mampu mengetahui hubungan antara benda dengan benda yang lain.

d) Waktu ke-4 (8-12 bulan)
mempunyai kriteria, yaitu :

(1) Seorang anak dapat mengetahui keberadaan benda akan terus didapatkan walaupun dalam waktu berbeda benda tersebut tidak diketahui keberadaannya.

(2) Anak tersebut menunjukkan hal-hal yang baru.

(3) Tanpa bergantung pada orang tua, aktivitas yang dilakukan anak tersebut sudah dapat diukur secara sendiri.

e) Waktu ke-5 (12-18 bulan)
mempunyai kriteria sebagai berikut :

(1) Anak tersebut telah mampu mempraktikkan apa yang dilakukan orang lain.

(2) Ia dapat mempraktikkan segala sesuatu secara terstruktur.

f) Waktu ke-6 (18-24 bulan)

mempunyai kriteria, yaitu:

(1) Ia telah mampu untuk memikirkan sesuatu.

(2) Secara sederhana, anak tersebut telah dapat mampu menggunakan berbagai simbol untuk berfikir.

(3) Pemecahan terhadap suatu persoalan telah dapat dilakukan.

b. Karakteristik terhadap Pra Oprasional

Tahap pra-oprasional mempunyai karakteristik antara lain:

1) Individu telah mengkonsolidasikan dan memodifikasi sebagai informasi.

2) Ia telah menuangkan gagasannya berdasarkan alasannya.

3) Walaupun belum dikategorikan tepat, ia telah mampu untuk menilai sebab-akibat yang ditimbulkan.

4) Pola pikir yang dikembangkan bersifat egoisentris, diantara tandanya adalah :

c. Tahap oprasional

Konkrit memiliki kreteria yaitu semua yang dipahami hanya pada benda yang kelihatan nyata.

d. Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Kognitif²⁵

- 1) Faktor turunan
- 2) Faktor sekitar lingkungan
- 3) Faktor Kematangan
- 4) Faktor Penyusunan
- 5) Faktor keterampilan
- 6) Faktor independensi

e. Klarifikasi Pengembangan Kognitif²⁶

Selanjutnya, tujuan pengembangan kognitif ditujukan pada keterampilan *auditory*, visual, taktik, kinestetik, aritmetika, geometri, dan sains permulaan.

- 1) Pengembangan *Auditory*
- 2) Visual
- 3) Taktik
- 4) Kinestetik
- 5) Mengembangkan Aritmetika
- 6) Geometri
- 7) Sains Permulaan

²⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 59.

²⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 60.

4. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian PAUD dan Anak Usia Dini

Sebuah pendidikan yang diberikan kepada seorang anak yang berusia belia, yang diberikan dalam bentuk fasilitas, alat dan lainnya yang memiliki tujuan agar dari anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang dari keseluruhan aspek merupakan pengertian dari PAUD. Titik positif dari penyelenggaraan PAUD adalah pemberian yang diberikan kepada seorang anak dalam bentuk : kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik, dan motorik.²⁷

Masa belia, ialah waktu yang paling efisien untuk menerapkan pondasi dasar pertama dalam pengembangan pelbagai macam kemampuan, baik berbentuk fisik, spiritual-intelektual, seni, dan lain sebagainya.²⁸

b. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak

Adapun prinsip perkembangan anak menurut Hurlock, yaitu :

²⁷ Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17.

²⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2007), hlm. 16.

- 1) Implikasi dari sebuah perkembangan adalah adanya perubahan, tetapi perubahan tersebut tidak dapat dikategorisasikan pada perkembangan dikarenakan perkembangan merupakan pengrealisasian pribadi atau bawaan yang telah turun-temurun.
- 2) Yang menjadi dasar perkembangan selanjutnya ialah perkembangan awal dikarenakan ia dianggap lebih penting.
- 3) Suatu perkembangan yang matang timbul dari sebuah kematangan berfikir dari dalam (sosial-emosional, mental dan lain-lain).
- 4) Sistem perkembangan mempunyai karakteristik tertentu yang dapat diprediksikan.
- 5) Setiap periode perkembangan pasti ada harapan sosial untuk anak.
- 6) Secara periodisasi yang dimulai sejak kelahirannya ialah terdapat perkembangan.

Jika penelitian tentang perkembangan pada anak dilanjutkan dari periode satu ke periode berikutnya, tidak menutup

kemungkinan akan ditemukan prinsip-prinsip perkembangan yang lain, termasuk mengeksplorasi sebagian yang telah ditemukan.²⁹

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan**

Yang mempengaruhi keunikan perkembangan ada tiga hal, yakni :³⁰

- 1) Perkembangan Awal
 - a) Lingkungan ialah tempat yang paling menyenangkan bagi seorang anak.
 - b) Faktor emosional
 - c) Metode pendidikan yang diberikan kepada anak
 - d) Berlebihan dalam menerima tanggung jawab.
 - e) Faktor keluarga ketika anak masih berusia belia.
 - f) Rangsangan lingkungan
- 2) Faktor penghambat perkembangan anak usia dini
 - a) Rendahnya motivasi dalam belajar.
 - b) Tidak ada bimbingan dalam belajar.

²⁹ Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD ...*, hal. 49-50.

³⁰ *Ibid...*, hlm. 55.

- c) Cacat tubuh yang mengganggu perkembangan anak.
- d) Adanya keburukan gizi dalam diri anak.
- e) Adanya ketakutan saat mengetahui temannya mengalami suatu keberhasilan.³¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Prinsipnya, diadakannya sebuah riset ialah bertujuan untuk mencari alternative dari suatu persoalan yang kemudian dibedah dengan penerapan metode ilmiah. Metode ilmiah ialah sebuah proses disusun secara sistematis dengan urutan ; identifikasi, dan penjelasan suatu persoalan, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan terkait penerimaan dan penolakan sebuah hipotesis.³²

Penggunaan jenis penelitian pada skripsi ini ialah berjenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa metode kualitatif ialah prosedur pengkajian yang memberikan hasil

³¹ Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD ...*, hlm. 56-57.

³² Emzir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), hlm. 3.

ata deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari subyek yang diteliti.³³

Sifat dari pengkajian ini ialah bersifat deskriptif, yang kegunaannya adalah untuk mendalami situasi, eksistensi, ataupun keadaan yang telah diterangkan. Selanjutnya, hasil yang diperoleh disusun menjadi bentuk sebuah laporan.³⁴ Menurut Burhan Bungin, penelitian kualitatif deskriptif diartikan sebagai sebuah kajian yang dicatatkan, ditelisiki, serta didengarkan, kemudian membandingkan serta mengabstrakan, selanjutnya ditarik benang merah/kesimpulan.³⁵

Jadi disimpulkan bahwasanya penelitian kualitatif deskriptif peneliti ini bertujuan untuk memahami implementasi model pembelajaran sentra persiapan guna meningkatkan kognitif anak usia 4-5 tahun di KB PAUD Aisyiyah Mutiara Ummi Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta, melalui analisis data dengan melihat

³³ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 3

³⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 93.

dan mencatat kondisi gejala-gejala yang terdapat di lapangan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KB Aisyiyah Mutiara Ummi Tamanmartani Kalasan (55571) Sleman Yogyakarta.

3. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilangsungkan di KB Aisyiyah Mutiara Ummi Tamanmartani Kalasan Yogyakarta, telah dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan November 2019

4. Subjek Penelitian

Subjek ialah hal yang urgen dilakukan guna memberikan bantuan terhadap pengkaji untuk menuntaskan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian pada tahap ini adalah :

1. Kepala Sekolah KB Aisyiyah Mutiara Ummi
2. Guru Sentra Persiapan
3. Guru Kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq 1
4. Anak-anak didik kelompok usia 4-5 tahun.

Penelitian ini fokus pada implementasi perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di sentra persiapan KB Aisyiyah Mutiara Ummi, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adalah langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama adalah untuk memperoleh data penelitian. Tanpa melalui teknik pengumpulan data, maka tidak akan ditemukan data yang dapat memenuhi standar data yang diterapkan.³⁶

Dalam penelitian kualitatif, perolehan data didapatkan dari natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi.

Di pandang dari metode pengumpulan data secara universal, ditemukan empat teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Observasi, secara umum dasar ilmu pengetahuan, melalui pengamatan langsung berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui pengamatan fenomena-fenomena yang terjadi.³⁷

Penggunaan metode observasi pada penelitian ialah guna memahami gambaran umum sekolah, meliputi letak geografis sekolah,

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 62.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 226.

saran-prasarana, serta yang akan dititik beratkan pada perkembangan kognitif anak melalui sentra persiapan.

2. Wawancara/interview

Adalah proses interaksi dua orang untuk saling memberikan kabar informasi melalui metode bertukar tanya jawab, selanjutnya ditranformasikan makna dalam sebuah tema.³⁸

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan persoalan yang harus diteliti, yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala KB Aisyiyah Mutiara Ummi, dalam hal ini peneliti akan mendalami data terkait gambaran umum KB Aisyiyah Mutiara Ummi diantaranya, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah anak didik, dan model pembelajaran di KB Aisyiyah Mutiara Ummi

³⁸ *Ibid.*, hlm. 231.

- b. Guru sentra persiapan, dalam hal ini peneliti akan menggali tentang perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun melalui sentra persiapan di KB Aisyiyah Mutiara Ummi, khususnya di kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq 1.
- c. Guru kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq 1, dalam hal ini peneliti akan menggali tentang perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun melalui sentra persiapan di KB Aisyiyah Mutiara Ummi, khususnya di kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq 1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dalam mengambil dokumen untuk memperoleh gambaran umum, peneliti mencari data tertulis maupun data lainnya, pengambilan dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang data struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, letak geografis, struktur organisasi serta pelaksanaan kegiatan di sentra persiapan usia 4-5 tahun.

6. Teknik Analisis Data

Dalam analisis penelitian data kualitatif, Bogdan dan Sugiyono, mengemukakan bahasanya analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara terstruktur, yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lainnya, sehingga dapat memberikan pemahaman kepada para pembaca. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Miles dan Huberman, menjelaskan bahwasanya kegiatan penganalisisan data mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan keberlangsungannya secara terus-menerus hingga selesai. Aktivitas dalam penganalisisan data meliputi data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan catatan tertulis di lapangan kemudian

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 82.

dirangkum. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menguatkan, mengklasifikasikan, memfokuskan, memilah sesuatu yang tidak diperlukan dan menyusun data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan akhirnya dan diverifikasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi selanjutnya ialah penyajian data. Hal ini sebagai informasi terstruktur untuk memberi kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan valid atas pengambilan data. Penyajian dalam penelitian ini di bentuk uraian yang sederhana, singkat dan jelas.

3. Verifikasi (Pengarikan Kesimpulan)

Di lihat dari pandangan Matthew B. miles dan A. Michael Huberman, penarikan kesimpulan ialah bagian dari aktivitas data sebagian dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan tersebut diverifikasi selama dilangsungkannya sebuah penelitian. Makna yang muncul harus dilakukan pengujian atas kevaliditasnya dan kecocokannya. Jika tidak, maka yang kita miliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu

yang yang terjadi dan yang tidak jelas kebenarannya dan keginaanya.⁴⁰

7. Uji Keabsahan Data

Pada pengkajian ini penguji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu metode peninjauan kevalidan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu guna kepentingan pengecekan atau alat membandingkan data tersebut.

Terdapat empat hal teknik triangulasi antara lain, yaitu pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada pengkajian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode, yang memiliki makna membandingkan dan mengkaji balik derajat kepercayaan sebuah berita yang didapatkan dari sumber data pembanding melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

1. Triangulasi sumber

Merupakan teknik di mana menandingkan serta mengkaji kembali kepercayaan atau kevalidan sebuah berita melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pada

⁴⁰Matthew B.Miles dan A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press,2009),hlm. 16-19.

pengkajian ini triangulasi sumber data dapat ditemukan dengan beberapa langkah, di antaranya :

- a. Memadankan dengan hasil wawancara dengan observasi, atau sebaliknya.
 - b. Memadankan hasil interview dengan dokumentasi, ataupun sebaliknya.
 - c. Memadankan hasil observasi dengan dokumentasi, atau sebaliknya.⁴¹
2. Triangulasi metode

Patton menerangkan bahwasanya triangulasi metode terbagi atas dua bagian, antara lain :

- a. Pembuktian keabsahan atau keaslian terkait hasil yang telah diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pembuktian keabsahan atau keaslian terkait hasil yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴²

Adanya proses triangulasi dapat memberikan suatu kemudahan bagi peneliti untuk menentukan keaslian dari data yang diperoleh tanpa adanya unsur kesubjektivitasan

⁴¹ Moleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

⁴² *Ibid* ..., hlm.326.

dalam pengkajian. dari peneliti. Alhasil, data yang didapatkan dapat teruji keabsahannya.⁴³

8. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan suatu kemudahan terkait isi garis besar pada karya ini, selanjutnya mengemukakan sistematika penulisan yang menerangkan sebagian isi secara sistematis. Sistematika penulisan penelitian ini adalah antara lain:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kajian teori, sistematika penulisan, metode penelitian.

Bab II Gambaran Umum KB Aisyiyah Mutiara Ummi, yang berisi letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru, tugas pokok, data siswa, sarana dan prasarana, jadwal kegiatan.

Bab III Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun, berisi tentang pembelajaran di sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun, faktor penghambat dan pendukung anak usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Mutiara Ummi

⁴³ Moleong Lexy J, *Metodelogi ...*, hlm. 330.

Bab IV Penutup, berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian, serta bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian tersebut.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang Implementasi Pembelajaran Melalui Sentra Persiapan dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Mutiara Ummi Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 di KB Aisyiyah Mutiara Ummi yakni sentra persiapan dalam perkembangan kognitif anak dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Kamis dari pukul 08.00 sampai dengan 10.30 WIB. Proses pembelajaran ini dilaksanakan di ruang kelas sentra persiapan. Proses implementasi di sentra persiapan antara lain: pembukaan, menjelaskan cara bermain, memberikan peraturan main, mendampingi kegiatan main, mengevaluasi kegiatan main, dan penutup. Selanjutnya untuk perkembangan kognitif melalui pembelajaran di sentra persiapan ini sebagian besar dari perkembangan kognitif anak telah berkembang,

tetapi masih ada beberapa yang perkembangan kognitifnya belum berkembang secara maksimal.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 di KB Aisyiyah mutiara Ummi

a. Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran di Sentra Persiapan untuk Perkembangan Kognitif Anak Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 Di KB Aisyiyah Mutiara Ummi, antara lain :

- 1) Kesiapan anak atau fokusnya anak
- 2) Ketersediaan fasilitas bermain dan jenis permainan
- 3) Memahami perintah yang diberikan guru

b. Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran di Sentra Persiapan untuk Perkembangan Kognitif Anak Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 Di KB Aisyiyah Mutiara Ummi, antara lain :

- 1) Ketersedipaan tenaga pendidik
- 2) Alat permainan tersedia
- 3) Kreativitas dan inovasi guru sentra

B. Saran

1. Terhadap Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan selalu mendukung perkembangan sekolah baik dari sarana prasarana, kualitas pendidik, kuantitas pendidik guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Terhadap Guru

Guru KB Aisyiyah Mutiara Ummi diharapkan lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar anak lebih berkembang secara nilai agama, moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, motorik, dan seni.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, berkah, hidayah, kesehatan serta karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita umat manusia ke dalam agama islam yang insyaallah di rahmati Allah.

Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi, tanpa bantuan do'a,

dukungan, tenaga, serta bimbingan mungkin penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada
- Aprilia, Sovya Rohmad, *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Bermain Maze pada Anak Usia 4-5 tahun di Kelompok A TK KHADIJAH 87 Kalibaru Kulon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal of Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Jember, 2016.
- Burhan Bungin. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen RI. 1992. *Al Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Penggandaan Kitab Suci Al Quran
- Dian Asri Pratiwi, "Implementasi model Pembelajaran Sentra Main Peran Untuk
- E.Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Rosda
- E.Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Pendidikan dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Fadlillah dkk. 2014. *Edutainment PAUD Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

Hamzah B. Uno. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1919/1/fatih%20mas%27udah%201161_3015.pdf.

<http://repository.unja.ac.id/3578/1/ARTIKEL%20ILMIAH%20WPR.pdf>

<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceeding/article/view/176/15> Karya.

Khadijah, 2016. *Een, Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Media Akademi,

Maimunah Hasan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press.

Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional: Pijakan Mahasiswa, Guru dan Pengelola TK/RA/KB/TPA*, Jakarta: Gramedia.

Media Grup.

Melalui Permainan Labirin Kardus Di RA Rafif Kalasan Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

- Moleong Lexy J. 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Mukhtar latif. 2013, *Orientasi Baru "Pendidikan Anak Usia Dini"*, Jakarta: Prenadamedia.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman dan Nurdin. 2011. *Implementasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Rajawali Pers
- Puji Lestari, "Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B
- Siti Rojiyatul Alawiyah, "Implementasi Pembelajaran Sentra Bermain Peran Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Pada Kelompok B2 Di RA Tiara Chandra Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyadi dan Maulidya Ulfa. 2013. *Konsep dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulfah Nur Fikri, "Implementasi Pembelajaran Berhitung Dalam Sentra Persiapan Di Kelompok B TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta",

Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1 Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak dan keadaan geografis KB Aisyiyah Mutiara Ummi
2. Sejarah berdirinya KB Aisyiyah Mutiara Ummi
3. Tujuan pendidikan
4. Visi, misi, dan tujuan KB Aisyiyah Mutiara Ummi
5. Dasar pelaksanaan KB Aisyiyah Mutiara Ummi
6. Struktur organisasi KB Aisyiyah Mutiara Umm
7. Data guru KB Aisyiyah Mutiara Ummi
8. Tugas pokok kepala lembaga dan guru KB Aisyiyah Mutiara Ummi
9. Data siswa KB Aisyiyah Mutiara Ummi
10. Data sarana dan prasarana KB Aisyiyah Mutiar Ummi
11. Jadwal pembelajaran KB Aisyiyah Mutiara Ummi

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis KB Aisyiyah Mutiara Ummi
2. Sarana dan Pasarana KB Aisyiyah Mutiara Ummi
3. Proses pembelajaran kelompok Abu Bakar AS-Sidiq 1 di sentra persiapan.

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah KB Aisyiyah Mutiara Ummi
 - a. Sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala sekolah di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
 - b. Bagaimana letak geografis KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
 - c. Bagaimana sejarah berdirinya KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
 - d. Apa visi, misi, dan tujuan dari KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
 - e. Apa saja tugas-tugas kepala sekolah, guru yang ada di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
 - f. Berapa jumlah guru di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
 - g. Berapa jumlah siswa di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
 - h. Apa saja sarana dan prasarana di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
2. Guru Kelas Abu bakar AS-Sidiq KB Aisyiyah Mutiara Ummi
 - a. Sejak kapan ibu mengajar di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
 - b. Apa yang dimaksud perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun?

- c. Bagaimana perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelompok Abu Bakar AS-Sidiq 1?
 - d. Bagaimana implementasi pembelajaran melalui sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun khususnya di kelompok Abu Bakar AS-Sidiq 1?
 - e. Apa faktor penghambat dan pendukung untuk perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di kelompok Abu Bakar AS-Sidiq 1?
3. Guru Sentra Persiapan KB Aisyiyah Mutiara Ummi
- a. Sudah berapa lama ibu mengajar di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
 - b. Menurut ibu apa yang dimaksud perkembangan kognitif usia 4-5 tahun?
 - c. Menurut ibu apa yang dimaksud sentra persiapan?
 - d. Apa indikator perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di sentra persiapan?
 - e. Bagaimana implementasi pembelajaran sentra persiapan dalam perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun kelompok Abu Bakar AS-Sidiq 1 di sentra persiapan?

- f. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dalam implementasi pembelajaran sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun kelompok Abu Bakar AS-Sidiq 1 di sentra persiapan?
- g. Bagaimana perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun kelompok Abu Bakar As-Sidiq melalui pembelajaran di sentra persiapan?
- h. Apa manfaat dari pembelajaran melalui sentra persiapan untuk perkembangan anak usia 4-5 tahun kelompok Abu Bakar AS-Sidiq 1 di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
- i. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran di sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun kelompok Abu Bakar AS-Sidiq 1 di KB

Aisyiyah Mutiara Ummi?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2 Dokumentasi dan Wawancara

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan wawancara

Hari/Tanggal : 18 Oktober 2019
Jam : 09.00-10.30
Lokasi : Ruang tamu, KB Aisyiyah Mutiara Ummi
Sumber Data : Dokumen Lembaga KB Aisyiyah Mutiara Ummi

Deskripsi

Dokumen yang peneliti dapatkan yaitu letak geografis KB Aisyiyah Mutiara Ummi, sejarah berdirinya KB Aisyiyah Mutiara Ummi, tujuan pendidikan, visi, misi, tujuan KB Aisyiyah Mutiara Ummi, dasar pelaksanaan KB Aisyiyah Mutiara Ummi, struktur organisasi, data guru, tugas pokok kepala lembaga dan pendidik, data siswa, sarana dan prasarana, jadwal pembelajaran KB Aisyiyah Mutiara Ummi.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : 18 Oktober 2019
Jam : 09.00-10.30
Lokasi : Ruang Tamu KB Aisyiyah
Mutiara Ummi
Sumber Data : Ibu Nika Noerinasari, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Deskripsi

Peneliti datang ke KB Aisyiyah Mutiara Ummi, lalu menanyakan dokumentasi dan wawancara kepada kepala sekolah mengenai lembaga KB Aisyiyah Mutiara Ummi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya KB Aisyiyah Mutiara Ummi?

Sejarah berdirinya KB Aisyiyah Mutiara Ummi berawal dari Organisasi Muhammadiyah Cabang Kalasan yang memiliki sebuah gedung Balai Kesejahteraan Umat Masyarakat (BKUM), karena pemanfaatan gedung tersebut belum maksimal maka pengurus Muhammadiyah Cabang kalasan dan ortom bermusyawarah untuk menentukan kegiatan agar gedung tersebut dapat

bermanfaat kembali, diputuskan sebagai tempat pendidikan untuk anak usia dini.

Terbentuklah KB Aisyiyah Mutiara Ummi, yang beralamat di Sepetmadu Kenaji RT.04/RW.01, Kelurahan Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Di resmikan pada tanggal 27 Juni 2010, tahun pertama dibuka KB Aisyiyah Mutiara Ummi ada 43 siswa yang mendaftar, tahun kedua naik menjadi 43 siswa dan sampai tahun kesembilam mencapai 75 siswa dan insyaAllah akan berkembang seiring meningkatnya layanan dan mutu KB Aisyiyah Mutiara Ummi.

2. Apa tujuan layanan pendidikan KB Aisyiyah Mutiara Ummi?

Dalam Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu upaya membimbing yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Dengan tujuan pemerintah tersebut KB ‘Aisyiyah Mutiara Ummi juga berkomitmen turut serta mewujudkannya melalui layanan pendidikan untuk usia 2-6 tahun.

3. Apa visi, misi, dan tujuan KB Aisyiyah Mutiara Ummi?

Visi :

”Mewujudkan Peserta Didik yang sholih/sholihah, berkualitas, dan mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal”.

Misi :

- b. Mengenalkan pada anak tentang praktik ibadah.
- c. Membiasakan anak berbuat kebaikan.
- d. Mendidik anak menjadi sehat jasmani dan rohani.
- e. Melakukan stimulasi terhadap tumbuh kembang anak.

Tujuan KB Aisyiyah Mutiara Ummi

- f. Meningkatkan layanan pendidikan terhadap anak usia dini sesuai tahap perkembangan yang berlandaskan Islam untuk lingkungan Tamanmartani.

- g. Membina lingkungan lembaga paud yang islam dan mendukung terciptanya suatu paud sebagai tempat pembelajaran yang kondusif.
 - h. Membena kultur lembaga paud yang islami dan mendukung terciptanya warga lembaga paud yang mempunyai akhlaq terpuji, dedikasi dan etos kerja yang tinggi.
 - i. Meningkatkan kualitas sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.
 - j. Membina kerjasama yang harmonis dengan mitra terkait guna meningkatkan optimalisasi layanan paud.
4. Apa dasar pelaksanaan berdirinya KB Aisyiah Mutiara Ummi?
Pelaksanaan Kelompok bermain Aisyiah Mutiara Ummi didasarkan pada :
- 7. Undang-Undang Dasar 1945
 - 8. Undang-Undang Nomer 4 Tahun 1974 tentang Kesejahteraan Anak
 - 9. Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak\
 - 10. Undang-Undang RI Nomer 20 Tahun 2003 Khususnya pasal 26 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan nasional

11. Peraturan Pemerintah (PP) Nomer 73 Tahun 1991, tentang Pendidikan Luar Sekolah (PLS)
12. Peraturan Daerah (PERDA) Nomer 12 tahun 2002, sebagai Pelaksanaan UU Nomer 22 tahun 1991 dan Keputusan Presiden Nomer 49 TAHUN 2001
5. Bagaimana struktur KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
Struktur organisasinya berdasarkan dari struktur organisasi KB Aisyiyah Mutiara Ummi.
6. Berapa jumlah guru di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
Jumlah guru di KB Aisyiyah Mutiara Ummi saat ini ada 7 guru dan 1 kepala sekolah
7. Apa tugas pokok kepala lembaga dan pedidik di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
Tugas pokok kepala lembaga sesuai dengan apa yang sudah dirancang di lembaga KB Aisyiyah Mutiara Ummi.
8. Berapa jumlah siswa di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?
Jumlah murid di KB Aisyiyah Mutiara Ummi saat ini sudah mencapai 75 siswa, terdiri dari siswa laki-laki 38, dan siswa perempuan 37.
9. Sarana dan prasara apa saja yang ada di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?

Sarana dan prasarana di KB Aisyiyah Mutiara Ummi antara lain:

ruang pembelajaran, ruang kantor, ruang tidur, dapur, gudang, kamar mandi, parkir sepeda, aula, halaman bermain, ruang tamu, APE, prasarana instalasi, dan perabotan yang lainnya.

10. Bagaimana jadwal pembelajaran di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?

Jadwal pembelajaran di KB Aisyiyah Mutiara Ummi dilaksanakan dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 10.30 WIB.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3 Wawancara

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 7 November 2019
Jam : 11.00 - WIB
Lokasi : Sentra Persiapan KB Aisyiyah Mutiara Ummi
Sumber Informasi : Ratih Anggraeni, S.Pd (Guru Sentra Persiapan)

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di KB Aisyiyah Mutiara Ummi?

Respon: sudah 2,5 tahun mbak.

2. Menurut ibu bagaimana perkembangan kognitif kelompok Abu Bakar Ash-Siddiq 1 di sentra persiapan?

Respon: sebagian besar perkembangan anak sudah memenuhi harapan terhadap aspek yang ingin dicapai, da nada anak yang membutuhkan perhatian lebih.

3. Bagaimana implementasi pembelajaran di sentra persiapan untuk perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun kelompok Abu Bakar Ash-Siddiq 1 KB Aisyiyah Mutiara Ummi? :

Respon: pembelajaran dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari kamis dari pukul 08.00 sampai dengan 10.30 WIB. Proses implementasi di sentra persiapan meliputi: Pembukaan, Menjelaskan cara bermain, Memberikan peraturan main, Mendampingi kegiatan main, Mengevaluasi kegiatan main, dan Penutupan.

4. Apa faktor penghambat dan pendukung di sentra persiapan?

Respon: Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran di Sentra Persiapan untuk Perkembakngan Kognitif Anak Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 di KB Aisyiyah Mutiara Ummi

- 4) Kesiapan anak atau fokusnya anak
- 5) Ketersediaan vasilitas bermain dan jenis permainan

- 6) Memahami perintah yang diberikan guru

Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran di Sentra Persiapan untuk Perkembakngan Kognitif Anak Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 di KB Aisyiyah Mutiara Ummi

- 4) Ketersediaan tenaga pendidik
- 5) Alat permainan tersedia
- 6) Kreativitas dan inovasi guru sentra

Lampiran 4 Observasi

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2019
Jam : 07.30-10.30
Lokasi : Kelas Sentra Persiapan KB
Aisyiyah Mutiara Ummi
Sumber Informasi : Anak-anak Kelompok Abu
Bakar Ash-Siddiq 1, Bunda
Nurul dan Bunda Ratih

Deskripsi:

Memasuki minggu ke dua observasi masih dilakukan pada anak-anak kelompok Abu Bakar Ash-Siddiq 1, guru kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1, guru sentra persiapan KB Aisyiyah Mutiara Ummi. Pada hari Kamis, anak-anak sampai di sekolah pukul 07.30 sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti biasa setiap pagi anak-anak antri untuk iqro dengan bunda sampai pukul 08.00, setelah itu anak-anak kumpul di ruang tengah atau ruang serbaguna untuk berbaris, berdo'a, menyanyikan mars Muhammadiyah dan Aisyiyah, menyanyikan lagu KB Aisyiyah Mutiara Ummi, dan dilanjutkan senam. Pukul 08.15 Setelah selesai senam anak-anak menuju tempat wudhu dengan menirukan gaya katak, lalu anak

mengantri untuk mengambil air wudhu, kemudian anak-anak kembali ke kelas masing-masing.

Anak-anak duduk melingkar, lalu guru kelas menanyakan ke anak “siapa yang ingin menjadi imam sholat dhuha” dan ada satu anak yang ingin menjadi imam, kemudian guru menata sof laki-laki dan perempuan. Setelah selesai sholat anak-anak kembali duduk melingkar lalu bunda memandu mengucap istiqfar, tasbih, tahmid, takbir, tahlil dan doa setelah sholat. Lalu pembukaan guru menanyakan kabar anak, “apa kabar anak-anak hari ini?” kemudian anak-anak menjawab dengan “Alhamdulillah baik bun” , guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu, sambil menunggu persiapan guru sentra dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran.

Pada hari kamis, tanggal 14 November 2019, kegiatan pembelajaran dengan Tema Tanaman Sub Tema Buah Semangka, pukul 09.00 anak-anak masih duduk melingkar kemudian guru sentra mengambil alih, guru sentra menanyakan “tema hari ini apa anak-anak?”, kemudian anak-anak menjawab “buah semangka bun”. Kemudian anak-anak belajar mengenal huruf dan mengeja

dengan bunda menanyakan dan menulis hari, tanggal, tahun, dan buah semangka di papan tulis. Sebagian anak sudah ada yang bisa menjawab huruf apa yang ditulis tetapi ada beberapa yang belum dan ada beberapa yang gojek. Lalu bunda menanyakan “siapa yang menciptakan buah semangka?” kemudian ada ada anak yang menjawab “pak tani” ada yang menjawab “Allah” kemudian bunda menceritakan asal buah, kemudian guru menanyakan “asal buah semangka dari mana ya anak-anak?” ada anak yang menjawab dari “sawah bun” setelah itu bunda menceritakan asal buah semangka.

Pukul 09.18 anak-anak masuk di ruang sentra persiapan yang sudah di siapkan bunda ratih, sebelum anak-anak melaksanakan pembelajaran anak-anak berdiri kemudian bunda menjelaskan cara bermain di sentra persiapan, ada 6 kegiatan diantaranya:

1. 2 kegiatan inti, kegiatan inti yang pertama anak melipat origami berwarna kuning dilipat menjadi segi tiga, kemudian diberi titik-titik pada origami, lalu di lem di kertas hvs putih dan ditulis semangka. Kegiatan inti yang

kedua anak menjiplak lingkaran lalu ditulis semangka.

2. Anak-anak menyusun *puzzele* buah semangka
3. Anak-anak menyusun lego dengan 3 macam yang berbeda

Setelah bunda menjelaskan cara bermain, kemudian bunda menjelaskan aturan main, diantaranya:

1. Anak harus bergantian dengan teman-temannya
2. Anak yang bisa menjawab pertanyaan diperbolehkan duduk di kegiatan ini terlebih dahulu
3. Setiap kegiatan terdiri dari 4 anak
4. Anak harus memiliki rasa tanggung jawab
5. Setelah kegiatan selesai anak harus merapikan alat-alat main ke tempatnya

Selama kegiatan main, guru kelas dan guru sentra mendampingi anak, ketika anak belum bisa atau membutuhkan bantuan guru memberikan arahan dan membantu anak, guru melihat perkembangan anak

Pukul 10.05 kegiatan selesai kemudian anak-anak melingkar dan berdo'a sebelum makan, setelah itu anak-anak berbaris untuk

cuci tangan. Setelah cuci tangan anak kembali ke kelas lalu memakan snack dari sekolah. Pukul 10.15 guru mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan, guru menanyakan kembali kepada anak, “kegiatan apa yang sudah dilaksanakan hari ini?”, dan menanyakan “apakah anak-anak senang”? anak-anak menjawab “senang”.

Setelah itu guru memandu untuk berdo’a, do’a mau pulang, do’a berkendara, kemudian guru meminta maaf kepada anak “jika bunda hari ini ada salah mohon di maafkan ya” kemudian anak-anak menjawab “baik bunda, begitu juga kami mohon maaf jika ada kesalahan bunda” kemudian bunda menyuruh anak untuk diam dan bunda memberi pertanyaan, yang bisa menjawab pertanyaan bunda boleh pulang terlebih dahulu.

Lampiran 5 Dokumentasi Sekolah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lampiran 6 Dokumentasi Sarana dan Prasarana





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KB Aisyiyah Mutiara Ummi

Model Pembelajaran Sentra Persiapan dengan Kegiatan ..

Tema/Sub Tema	: Tanaman Buah/Pisang
Semester/Bulan/Minggu/Hari	: I/November/1/4-8 November 2019
Alokasi Waktu	: 07.30-10.30
Hari, Tanggal	: Kamis, 7 November 2019

MATERI PEMBELAJARAN		RENCANA PEMBELAJARAN		RENCANA PENILAIAN	
5. Perilaku baik/ Akhlaq mulia	KDLP NAM: 3.2-4.2	PEMBUUKAAN 1. Membaca Iqro' 2. Sholat Dhuha Berjamaah dilanjutkan dzikir sesudah sholat 3. Merapikan dan menyiapkan peralatan sholat 4. Duduk melingkar, salam, berdo'a sebelum belajar 5. Presensi dan menyampaikan kabar anak 6. Tadarus Surat Pendek 7. Cerita buah papaya dan manfaatnya 8. Belajar menulis huruf dan angka	BAHAN DAN ALAT 1. Iqro' 2. Sajadah, Mukena, Peci 3. Buku Materi Pagi 4. Papan tulis, Spidol	Indikator Penilaian :	
6. Cara hidup sehat	FM: 3.4-4.4			Program Penguasaan	Indikator
7. Mengenal lingkungan alam tanaman	Kog: 3.8-4.8			NAM	• Anak terbiasa berperilaku baik/berakhlak mulia
8. Perilaku sabar menunggu giliran	Sosem: 2.7			FM	• Anak dapat beres-tesp hidup sehat
9. Mengungkapkan bahasa ekspresif (verbal dan non verbal)	BHS: 3.11-4.11			Sosem	• Anak terbiasa mengungkapkan pikiran dengan giliran
10. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	BHS: 3.12-4.12	KEGIATAN INTI 1. Pemberian tugas mewarnai gambar pisang 2. Pemberian tugas bermain timbangan geometri 3. Meronce sesuai jumlah angka 4. Pemberian tugas menempel huruf 5. Bermain puzzle buah pisang 6. Bermain lego	1. gambar pisang, pewarna 2. timbangan dan balok bentuk geometri 3. manik, tali 4. potongan huruf (p, i, s, a, n, g) 5. Puzzle buah pisang 6. lego	Kognitif	• Anak dapat mengenal tanaman buah-buahan di sekitarnya
11. Sikap estetis	Sentri: 2.4	ISTIRAHAT Cuci tangan kemudian makan bekal, bermain bebas terarah di dalam atau di luar ruangan PENUTUP 1. Berdiskusi tentang kegiatan hari ini yang paling disukai 2. Bercerita tentang kegiatan esok hari 3. Berdo'a bepergian, naik kendaraan dan penutup majelis) 4. Menginformasikan kegiatan anak di esok hari 5. Salam, Sapa dan berjabat tangan dengan guru		Bahasa	• Anak dapat mengungkapkan bahasa ekspresif (dan non verbal) • Dapat mengenal huruf dan angka melalui bermain melalui bermain estetika/menyukai keindahan
				Senti	• Anak memiliki sikap estetika/menyukai keindahan
				PAI	• Anak dapat mengenal sholat dengan gerakan dan wudhu
				KK	• Anak dapat menirukan Lagu Mars KB Aisyiyah dan Muhammadiyah
				1. Catatan Anekdote 2. Hasil Capaian Perkembangan 3. Hasil Karya	

Kepala KB Aisyiyah Mutiara Ummi

Nika Noerinasari, S.Pd

Guru Sentra Persiapan

Ratih Anggraeni, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KB Aisyiyah Mutiara Ummi
Model Pembelajaran Sentra Persiapan dengan Kegiatan ..

Tema/Sub Tema	: Tanaman Buah/Semangka
Semester/Bulan/Minggu/Hari	: I/November/2/11-15 November 2019
Alokasi Waktu	: 07.30-10.30
Hari, Tanggal	: Kamis, 14 November 2019

MATERI PEMBELAJARAN	KOLUP	RENCANA PEMBELAJARAN	BAHAN DAN ALAT	RENCANA PENILAIAN
1. Perilaku baik/ Akhlaq mulia	NAM: 3.2-4.2	PEMBUKAAN 1. Membaca Iqro' 2. Stolat Dhuha Berjamaah di antumkan dzikir sesudah sholat 3. Menupakan dan menyimpan peralatan sholat danuk melingkar, salam, berdoa sebelum belajar 4. Presensi dan menanyakan kabar anak 5. Tadris Surat Pendek 6. Cerita asal usul buah semangka 7. Belajar menulis huruf dan angka	1. Iqro' 2. Sajadah, Mukema, Peci 3. Buku Materi Pagi 4. Papan tulis, Spidol	Indikator Penilaian :
2. Cara hidup sehat	FM:3.4-4.4			Program Pembelajaran NAM : 3.2-4.2
3. Mengenal lingkungan alam tanaman buah-buah disekitarnya	Kog: 3.8-4.8			Indikator : • Anak terbiasa berperilaku baik/berakhlak mulia • Anak dapat bersikap hidup
4. Perilaku sabar menunggu giliran	Soscm: 2.7			PM : 3.4-4.4 Soem : 2.7
5. Mengungkapkan bahasa ekspresif (verbal dan non verbal)	BHS: 3.11-4.11	KEGIATAN INTI 1. Pemberian tugas menjiplak kertas menjadi beberapa bentuk lingkaran kemudian menuliskan kata (semangka) di setiap lingkaran yang sudah dijiplak 2. Pemberian tugas melipat kertas lipat menjadi bentuk segitiga lalu memberi titik-titik (biji semangka) di beberapa bagian, ditempel di kertas hvs kemudian ditulis kata semangka di bagian bawah. 3. Bermain lego huruf dan angka 4. Bermain lego macam-macam bentuk 5. Bermain puzzle buah semangka 6. Mengelompokkan manik-manik sesuai warna (merah, biru, kuning)		KD : 3.8-4.8 Kognitif : 3.8-4.8 Bahasa : 3.11-4.11
6. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	Seni: 2.4			Seni : 2.4
7. Sikap estetis		ISTIRAHAT Cuci tangan kemudian makan bekal, bermain bebas terarah di dalam atau di luar ruangan		PAI : • Anak dapat Mengenal gerakan sholat dan gerakan wudhu KK : • Anak dapat Mengenal Lagu Masyhidiyoh Aisyiyah dan Muhammadiyah

Kepala KB Aisyiyah Mutiara Ummi
Nika Noerinasari,S.Pd

Guru Sentra Persiapan
Ratih Anggraeni, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KB Aisyiyah Mutiara Ummi

Model Pembelajaran Sentra Persiapan dengan Kegiatan ..

Tema/Sub Tema	: Tanaman Buah/Pejaya
Semester/Bulan/Minggu/Hari	: I/November/3/18-22 November 2019
Alokasi Waktu	: 07.30-10.30
Hari, Tanggal	: Kamis, 21 November 2019

MATERI PEMBELAJARAN	KD/CP NAMA: 3.2- 4.2- FM:3.4-4.4- Kog: 3.8- 4.8 Sosem: 2.7 BHS: 3.11- 4.11	RENCANA PEMBELAJARAN	BAHAN DAN ALAT	RENCANA PENILAIAN	
				Indikator Penilaian :	Indikator
1. Perilaku baik/ Akhlaq mulia	3.2- 4.2	1. Membaca Iqro' 2. Sholat Dhuha Berjamaah dilanjutkan dzikir sesudah sholat 3. Merenikan dan menyimpan peralihan sholat 4. Duduk melingkar, salam, berdoa sebelum belajar 5. Presensi dan memvakan kabar anak 6. Tadris Surat Pendek 7. Cerita buah pepaya dan manfaatnya 8. Belajar menulis huruf dan angka	1. Iqro' 2. Sajadah, Mukena, Peci 3. Buku Materi Pagi 4. Papan tulis, Spidol	• Anak terbiasa berperilaku baik/berakhlak mulia • Anak dapat berikap hidup sehat • Anak terbiasa saat menggunakan galian	Program Pengembangan NAMA
2. Cara hidup sehat	3.4- 4.4	1. Pemberian tugas Menggambar buah pepaya di kertas lipat 2. Pemberian tugas menyusun huruf di bawah gambar pepaya, yang sudah dipotong-potong menjadi kata (pepaya) 3. Meronce huruf 4. Mengetelompokkan warna 5. Berhitung banyak manik-manik 6. Bermain puzzle angka	1. Kertas hvs, spidol warna 2. Kertas lipat warna kuning, hvs, sepidol, lem 3. sendok huruf, kata nama buah 4. mangkok, manik-manik 5. balok angka, manik-manik, mangkok 6. puzzle angka	• Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal • Dapat mengenal huruf dan angka melalui bermain • Anak memiliki sikap estetik menyukai di kerendahan	FM
3. Mengenal lingkungan alam tanaman	2.7	KEGIATAN INTI 1. Pemberian tugas Menggambar buah pepaya di kertas lipat 2. Pemberian tugas menyusun huruf di bawah gambar pepaya, yang sudah dipotong-potong menjadi kata (pepaya) 3. Meronce huruf 4. Mengetelompokkan warna 5. Berhitung banyak manik-manik 6. Bermain puzzle angka	1. Kertas hvs, spidol warna 2. Kertas lipat warna kuning, hvs, sepidol, lem 3. sendok huruf, kata nama buah 4. mangkok, manik-manik 5. balok angka, manik-manik, mangkok 6. puzzle angka	• Anak dapat mengenal tanaman buah-buahan di sekitarnya	Sosem
4. Perilaku sabar menunggu galian	3.8- 4.8	KEGIATAN INTI 1. Pemberian tugas Menggambar buah pepaya di kertas lipat 2. Pemberian tugas menyusun huruf di bawah gambar pepaya, yang sudah dipotong-potong menjadi kata (pepaya) 3. Meronce huruf 4. Mengetelompokkan warna 5. Berhitung banyak manik-manik 6. Bermain puzzle angka	1. Kertas hvs, spidol warna 2. Kertas lipat warna kuning, hvs, sepidol, lem 3. sendok huruf, kata nama buah 4. mangkok, manik-manik 5. balok angka, manik-manik, mangkok 6. puzzle angka	• Anak dapat mengenal tanaman buah-buahan di sekitarnya	Kognitif
5. Mengungkapkan bahasa ekspresif (verbal dan non verbal)	3.11- 4.11	KEGIATAN INTI 1. Pemberian tugas Menggambar buah pepaya di kertas lipat 2. Pemberian tugas menyusun huruf di bawah gambar pepaya, yang sudah dipotong-potong menjadi kata (pepaya) 3. Meronce huruf 4. Mengetelompokkan warna 5. Berhitung banyak manik-manik 6. Bermain puzzle angka	1. Kertas hvs, spidol warna 2. Kertas lipat warna kuning, hvs, sepidol, lem 3. sendok huruf, kata nama buah 4. mangkok, manik-manik 5. balok angka, manik-manik, mangkok 6. puzzle angka	• Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal • Dapat mengenal huruf dan angka melalui bermain • Anak memiliki sikap estetik menyukai di kerendahan	Bahasa
6. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	2.4	KEGIATAN INTI 1. Pemberian tugas Menggambar buah pepaya di kertas lipat 2. Pemberian tugas menyusun huruf di bawah gambar pepaya, yang sudah dipotong-potong menjadi kata (pepaya) 3. Meronce huruf 4. Mengetelompokkan warna 5. Berhitung banyak manik-manik 6. Bermain puzzle angka	1. Kertas hvs, spidol warna 2. Kertas lipat warna kuning, hvs, sepidol, lem 3. sendok huruf, kata nama buah 4. mangkok, manik-manik 5. balok angka, manik-manik, mangkok 6. puzzle angka	• Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal • Dapat mengenal huruf dan angka melalui bermain • Anak memiliki sikap estetik menyukai di kerendahan	Seni
7. Sikap estetik	2.4	KEGIATAN INTI 1. Pemberian tugas Menggambar buah pepaya di kertas lipat 2. Pemberian tugas menyusun huruf di bawah gambar pepaya, yang sudah dipotong-potong menjadi kata (pepaya) 3. Meronce huruf 4. Mengetelompokkan warna 5. Berhitung banyak manik-manik 6. Bermain puzzle angka	1. Kertas hvs, spidol warna 2. Kertas lipat warna kuning, hvs, sepidol, lem 3. sendok huruf, kata nama buah 4. mangkok, manik-manik 5. balok angka, manik-manik, mangkok 6. puzzle angka	• Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal • Dapat mengenal huruf dan angka melalui bermain • Anak memiliki sikap estetik menyukai di kerendahan	Seni
		KEGIATAN INTI 1. Berdiskusi tentang kegiatan hari ini yang paling disukai 2. Ber cerita tentang kegiatan esok hari 3. Berdoa sebelum, naik kendaraan dan penutup majelis 4. Menginformasikan kegiatan anak di esok hari 5. Salam, Sapa dan berjabat tangan dengan guru		• Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal • Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal • Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal	PAI
				• Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal • Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal	PAI
				• Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal • Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal	KK
				• Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal • Anak dapat mengidentifikasi huruf dan non verbal	8. Catatan Anekdote 9. Skala Capaian Perkembangan 10. Hasil Karya

Guru Sentra Persiapan

Rathil Anggraeni, S.Pd

Kepala KB Aisyiyah Mutiara Ummi

Nika Neerinasari, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KB Aisyiyah Mutiara Ummi

Model Pembelajaran Sentra Persiapan dengan Kegiatan ..

Tema/Sub Tema	: Tanaman Buah/Jeruk
Semester/Bulan/Minggu/Hari	: I/November/4/15-29 November 2019
Alokasi Waktu	: 07.30-10.30
Hari, Tanggal	: Kamis, 28 November 2019

MATERI PEMBELAJARAN		KD/LP	RENCANA PEMBELAJARAN	BAHAN DAN ALAT	RENCANA PENILAIAN		
		NAM: 3.2-4.2	PEMBUKAAN	5. Iqro'	Indikator Penilaian :		
1. Perilaku baik/ Akhlaq mulia			1. Membaca Iqro' 2. Sholat Dhuha Berjamaah dilanjutkan dzikir sesudah sholat 3. Merapikan dan menyimpan peralatan sholat 4. Duduk melingkar, salam, berdoa sebelum belajar	6. Sajadah, Mukena, Peci 7. Buku Materi Paigi 8. Papan tulis, Spidol	Program Pengemb NAMA	KD	Indikator
2. Cara hidup sehat		FM:3.4.4.4	5. Presensi dan menanyakan kabar anak		3.2-4.2		Anak terbiasa berpenampilan baik, trahabq amula
3. Mengenal lingkungan alam tanaman		Kog: 3.8-4.8	6. Tadarus Surat Pendek		3.4-4.4		Anak dapat bersikap hidup sehat
4. Perilaku sabar menunggu giliran		Sossem: 2.7	7. Cerita buah jeruk dan manfaatnya		2.7		Anak terbiasa sabar menunggu giliran
5. Mengungkapkan bahasa ekspresif (verbal dan non verbal)		BHS: 3.11-4.11	8. Belajar menulis huruf dan angka		3.8-4.8		Anak dapat mengungkapkannya buahan di sekitarnya
6. Mengenal keaksaraan awal		BHS: 3.12-4.12	KEGIATAN INTI 1. Pemberian tugas menggambar buah jeruk di kertas lipat warna orange, lalu menirukan menulis (jeruk) 2. Pemberian tugas menyusun huruf di bawah gambar jeruk yang sudah dipotong-potong menjadi kata (jeruk) 3. Menyusun huruf di bawah gambar jeruk yang sudah dipotong-potong menjadi kata (jeruk) 4. Meronce balok huruf 5. Bermain menjemur baju sesuai urutan angka 6. Bermain lego bentuk geometri	1. Kertas hvs, spidol, warna, penjiplak 2. Kertas lipat warna kuning, hvs, spidol, lem 3. Kertas, lem 4. Balok huruf, tali baju 5. Jepit jaramur, kertas bentuk baju 6. Lego bentuk geometri	3.11-4.11		Anak dapat mengungkapkan bahasa ekspresif verbal dan non verbal Dapat mengenal huruf dan angka melalui bermain
7. Sikap estetis		Semi: 2.4	ISTIRAHAT Cuci tangan kemudian makan bekal, bermain bebas terarah di dalam atau di luar ruangan		2.4		Anak memiliki sikap estetis menyuk ai keindahan
			PENUTUP 1. Berdiskusi tentang kegiatan hari ini yang paling disukai 2. Ber cerita tentang kegiatan esok hari 3. Berdoa bepergian, naik kendaraan dan penutup majelis) 4. Menginformasikan kegiatan anak di esok hari 5. Salam, Sapa dan berjabat tangan dengan guru				Anak dapat Mengenal gerakan sholat dan wudhu Anak dapat Mera KB Aisyiyah dan Muhammadiyah
					4. Catatan Anakdot 5. Skala Cupaian Perkembangan 6. Hasil Karya		

Kepala KB Aisyiyah Mutiara Ummi
Nilka Neerinasari,S.Pd

Guru Sentra Persiapan
Rafih Angraeeni, S.Pd



KELOMPOK BERMAIN AISIYIAH
MUTIARA UMMI

Sekretariat: BKU Muhammadiyah Kalasan, Sepetmadu, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY 55571

No. Telp. 0274 497935, 081542835160

Email: kb_mutiaraummi@yahoo.co.id

Facebook: PaudMutiaraUmmi

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 11 / KB MU / XI / 2019

KB Aisyiyah Mutiara Ummi, Tamanmartani, Kalasan, Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Ummu Imaroh
NIM : 15430029
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan untuk Perkembangan Anak Usia Dini usia 4-5 tahun Kelompok Abu Bakar Ash-Siddiq 1

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari bulan Oktober s/d November 2019 di KB Aisyiyah Mutiara Ummi, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Sentra Persiapan untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini usia 4-5 tahun Kelompok Abu Bakar Ash-Siddiq 1”**.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Kalasan, Yogyakarta, 29 November 2019
Kepala KB Aisyiyah Mutiara Ummi

Nika Noerinasari, S.Pd

NBM. 1143603

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ummu Imaroh
 NIM : 15430029
 Pembimbing : Dr. Ichsan, M.Pd
 Mulai Bimbingan : 25 Februari 2019
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA PERSIAPAN untuk PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok Abu Bakar Ash-Shiddiq 1 Di KB Aisyiyah Mutiara Ummi)"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	25 Februari 2019	I	Proposal Skripsi	<i>W/hsai/-</i>
2	19 Maret 2019	II	Revisi Proposal Skripsi	<i>W/hsai/-</i>
3	7 Mei 2019	III	Revisi Proposal Skripsi	<i>W/hsai/-</i>
4	28 Mei 2019	IV	ACC Seminar Proposal	<i>W/hsai/-</i>
5	31 Mei 2019	V	Revisi Setelah Seminar	<i>W/hsai/-</i>
6	10 Oktober 2019	VI	Bimbingan Bab I-V	<i>W/hsai/-</i>
7	30 Oktober 2019	VII	Revisi Bab I-V	<i>W/hsai/-</i>
8	12 Desember 2019	VIII	Bimbingan Bab I-V	<i>W/hsai/-</i>
9	12 Desember 2019	IX	Revisi Bab I-V	<i>W/hsai/-</i>
10	29 Juni 2020	X	Bimbingan Bab IV-V	<i>W/hsai/-</i>
11	30 Juni 2020	XI	Revisi Bab IV-V	<i>W/hsai/-</i>
12	01 Juli 2020	XII	ACC Munaqosyah	<i>W/hsai/-</i>

Yogyakarta, 30 Juni 2020

Pembimbing

W/hsai/-

Dr. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : UMMU IMAROH
NIM : 15430029
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Dr. Erni Munastiwi, M.M.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,65 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan.

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : UMMU IMAROH
NIM : 15430029
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di RA ABA Janturan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nadlifah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,08 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Iriandy Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP.19840217 200801 1 004



25

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1614/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ummu Imarch
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kalasan, 27 Februari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15430029
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Blado, Girilirto
Kecamatan : Purwosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai 99,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munagasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 197409122001121002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ummu Imaroh

NIM : 15430029

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 22 November 2019



Dr. Siswawati Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.43.21.127/2019

This is to certify that:

Name : **Ummu Imaroh**
Date of Birth : **February 27, 1997**
Sex : **Female**

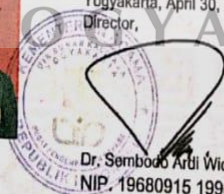
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 30, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	42
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 30, 2019
Director,



Dr. Sembodo Arbi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L/PM.03.26.43.21.285/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ummu Imaroh :

تاريخ الميلاد : ٢٧ فبراير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يوليو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

بجوكاكرتا، ١٥ يوليو ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





SERTIFIKAT

Nomor : 348 /B-2/PKTO/FITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

UMMU IMAROH

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai **82(B+)**

Yang diselenggarakan oleh PKTO, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 02-April 2017

Yogyakarta, 02 April 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTO
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Muhammad Ibrahim NH
NIM. 14410080



Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : UMMU IMAROH
NPM : 15430029
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhotul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

dr.p. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



[Signature]

Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

[Signature]

M. Muqbil Faiz
NIM. 13360019



LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231
 Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id



Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

NIM :

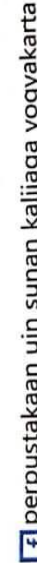
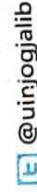
sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015
 Kepala Perpustakaan,



Scanned with
 CamScanner

ST. Rohyanti Zulfakha, S.Ag., SIP., M.Si
 NIP. 19680701 199803 2 001



perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta

@uinjogjalib

perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta

lib@uin-suka.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ummu Imaroh

Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 27 Februari 1997

Agama : Islam

Alamat Asal : Kenaji RT.07/RW02,
Tamanmartani, Kalasan,
Sleman, Yogyakarta Kode Pos
(55571)

No Telpon / WA : 085330158709

Email : Ummuimaroh87@gmail.com

Ayah : Moch. Saleh

Pekerjaan : Pedagang

Ibu : Fatimah (Almh)

Pekerjaan : -

Alamat : Kenaji RT.07/RW02,
Tamanmartani, Kalasan,
Sleman, Yogyakarta Kode Pos
(55571)

2003-2009 : SD N Tamanan 1
Tamanmartani Kalasan

2009-2012 : SMP N 2 Kalasan

2012-2015 : MA Maguwoharjo / MAN 2
Sleman
2015-sekarang : UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Yogyakarta, Desember 2019

Yang menyatakan,



Ummu Imaroh

15430029



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA